

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Pada siklus pembelian bahan baku, tidak adanya dokumen permintaan pembelian. Hal ini ditunjukkan adanya kekeliruan dan kesalahpahaman dalam melaporkan bukti-bukti pembelian yang nantinya akan berpengaruh dalam pertanggung jawaban jika terjadi kesalahan sehingga perusahaan sering terjadi salah terima bahan baku yang disebabkan oleh pemasok yang sering terjadi salah kirim jenis bahan baku. Hal ini disebabkan karena kurangnya konfirmasi ulang antara pihak pembelian dengan bagian pemasok sehingga terjadi pengembalian dan pengiriman bahan baku kembali. Maka dari masalah tersebut akan mengakibatkan penambahan biaya pengiriman pada laporan laba rugi dan penghambatan pembangunan sehingga mengalami kerugian. Maka dari itu, perlu adanya dokumen *Purchase Request* (PR).
2. Tidak ada prosedur dokumen bukti penerimaan barang dan laporan penerimaan barang (LPB) yang jelas. Hal ini ditunjukkan adanya kehilangan bahan baku, bahan baku kurang tidak diketahui atau jumlah tidak sesuai, barang spesifikasi tidak diketahui/barang tidak sesuai dengan

pesanan dan bisa dimanipulasi datanya. Maka dari itu, perlu adanya dokumen Laporan Penerimaan Barang (LPB).

3. Kurang tepatnya dalam pemilihan pemasok dan tidak adanya surat pernyataan komitmen, dimana pemasok (*supplier*) tersebut sering memiliki masalah dalam pengiriman bahan baku yaitu sering telat mengirimkan bahan baku sampai tujuan. Pengiriman bahan baku terlambat kurang lebih 1 – 2 minggu. Selain itu, terdapat kualitas/mutu bahan baku yang kurang baik. Jika dibiarkan atau bertahan begitu saja, keterhambatan dan kerugian dari masalah tersebut berdampak pada laporan laba rugi, dimana terdapat penambahan biaya pengiriman yang kedua kalinya, dimana bahan baku tersebut diretur dan dikirim lagi dan TKL (Tenaga Kerja Langsung), dimana para tukang mengalami pengangguran (tidak ada yang dikerjakan karena menunggu bahan baku yang belum datang) sehingga perusahaan ini sering memutuskan untuk mengganti pemasok yang baru. Maka dari itu, perlu adanya penambahan kriteria pemasok dan surat pernyataan komitmen.
4. Bagian utang sering mengalami kelebihan membayar kas. Hal ini ditunjukkan tidak adanya dokumen pendukung yaitu dokumen PR, PO dan LPB serta bagian utang hanya mendapatkan dokumen surat jalan dan faktur pembelian. Apabila membutuhkan PR, PO dan LPB, bagian utang menghubungi atau meminta informasi kepada bagian

pembelian dan orang proyek untuk memberikan informasi tentang dokumen PR, PO dan LPB. Padahal dokumen ini sangat perlu bagi bagian utang untuk mencocokkan PR, PO dan LPB dengan Surat Jalan dan Faktur Pembelian. Namun, masalah perusahaan ini bertentangan dengan teori SIA dan akan mengakibatkan kerugian dalam pembayaran atau pengeluaran kas atas pembelian bahan baku. Maka dari itu, perlu adanya dokumen pendukung seperti PO, PR dan LPB.

5.2. KETERBATASAN

Penelitian ini membahas siklus pengeluaran di bagian sistem pembelian bahan baku kredit, retur pembelian bahan baku dan pembelian bahan baku di lapangan, dimana peneliti menganalisis hanya dengan wawancara dan observasi sebuah proyek. Aktivitas prosedur pembelian bahan baku tunai tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.3. SARAN

Adapun beberapa saran perbaikan dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat sistem pembelian bahan baku yang diperbaiki dan dokumen yang ditambahkan, seperti permintaan pembelian bahan baku (*Purchase Request*) dimana dokumen tersebut harus ada untuk membantu melihat, mengetahui dan mengingat kembali bahan baku apa yang sudah diminta.

Dokumen tersebut akan diarsipkan berdasarkan tanggal untuk mempermudah pencarian dan dokumen laporan penerimaan barang (LPB) dimana dokumen tersebut harus ada untuk meminimalisir kerugian seperti hilangnya bahan baku, bahan baku kurang tidak diketahui atau jumlah tidak sesuai, barang spesifikasi tidak diketahui/barang tidak sesuai dengan pesanan dan bisa dimanipulasi datanya.

2. Adanya penambahan surat pernyataan komitmen dan kriteria dalam pemilihan pemasok seperti ketika memilih pemasok, harus mempertimbangkan faktor harga, kualitas bahan baku dan keandalan dalam pengiriman dan menambahkan surat pernyataan/kontrak kepada para pemasok.
3. Bagian utang seharusnya diberikan dokumen pendukung yaitu PR, PO dan LPB supaya bagian tersebut tidak meminta informasi dokumen PR kepada manajer proyek dan PO kepada bagian pembelian dan LPB kepada orang proyek serta dapat mencocokkan dokumen PO dengan surat jalan dan faktur pembelian supaya tidak terjadi kerugian dalam pembayaran atau pengeluaran kas atas pembelian bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, E. N. dkk, 2015, *Strategi Pintar Menyusun SOP (Standard Operating Procedures)*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Insani, Istyadi, 2010, *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Daerah Daam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Irawati, Rusda dan E. B. W. Hardiastuti, 2016, “*Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Proses Pembelian Bahan Baku, Proses Produksi dan Pengemasan pada Industri Jasa Boga (Studi Kasus pada PT. KSM Catering & Bakery Batam)*”, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 4, No. 2, December 2016, 186-193 p-ISSN: 2337-7887, Diunduh tanggal 15 Oktober 2017 pukul 17.00 WIB.
- Iwan dan Tanti Octavia, 2013, “*Perancangan Perbaikan Sistem Pembelian Bahan Baku di PT. FSCM Manufacturing*”, *Jurnal Titra*, Vol. 1, No.1, Januari 2013, pp.83-90, Diunduh tanggal 15 Oktober 2017 pukul 15.00 WIB.
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi edisi 4*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Puji, Hartatik, 2014, *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta, Laksana.
- Romney, M. B. dan P. J. Steinbart, 2015, *Accounting Information System – Sistem Informasi Akuntansi*, edisi 13, terjemahan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. 2015, Jakarta, Salemba Empat.
- Santi, Gideon, 2013, “*Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut*”

Cabang Marina Plaza”, Jurnal EMBA Vol.1 (3) 911-919, Diunduh tanggal 20 Mei 2017 pukul 14.05 WIB.

Tambunan, R. M., 2013, *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP) edisi kedua*, Jakarta, Maiestas Publishing.

Wulandari, Mei dan Djoko Kristianto, 2012, “*Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Prosedur Pembelian Bahan Baku*”. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 9, No. 1, Oktober 2012: 55 – 64, Diunduh tanggal 24 Oktober 2017 pukul 12.00 WIB.

Yos, F. D., 2014, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Gendish Mitra Kinarya*”, UG Jurnal, Diunduh tanggal 20 Mei 2017 pukul 14.05 WIB.